

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penataan Trotoar Telan Rp 100M

JAKARTA – Revitalisasi jalur pedestrian atau trotoar di Jakarta Selatan menelan anggaran mencapai Rp100 miliar. Penataan difokuskan di kawasan Kemang sepanjang 6,4 km dan Jalan Dr Satrio-Casablanca sepanjang 7,6 km.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Hari Nugroho mengatakan, pengerjaan revitalisasi trotoar di dua kawasan tersebut akan dikerjakan Meimendatang. Dia menargetkan akhir tahun sudah rampung sehingga pejalan kaki yang melintas dapat merasakan kenyamanan.

Dia optimistis revitalisasi berjalan tepat waktu karena telah mendapat dukungan dari warga setempat. Antusias masyarakat cukup baik dan tidak adakendala. "Sosialisasi ke warga Kemang dilaksanakan dua kali yakni di Kantor Wali Kota Jakarta Selatan dan bertemu warga Kemang di lokasi," ujarnya, kemarin.

Menurut Hari, penataan Kemang demi menciptakan kawasan tersebut pusat hiburan dan jasa yang nyaman untuk dikunjungi. Revitalisasi trotoar juga memberikan kenyamanan bagi para pejalan kaki maupun masyarakat disabilitas yang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya. "Karena di Kemang ini akses jalur pedestrian masih minim," katanya.

Selain penataan trotoar untuk pejalan kaki, jalur untuk sepeda dan kemudahan akses

transportasi umum juga akan dibenahi.

Dia mengungkapkan, desain penataan trotoar di Jakarta tentunya meniru penataan trotoar di Jalan Sudirman-MH Thamrin. Adapun perbedaan penataan trotoar yang masuk kegiatan strategis daerah karena penyelesaiannya satu kawasan yang mempertahankan destinasi wisata di sekitarnya termasuk skala prioritas yang menghubungkan kawasan terintegrasi atau *transit oriented development* (TOD).

"Sebenarnya sama saja penataan trotoar yang masuk kegiatan strategis daerah dengan yang bukan kegiatan strategis daerah. Hanya saja yang kegiatan strategis daerah penyelesaiannya satu kawasan, sedangkan yang non itu spot-spot lajur jalan. Ke depan wilayah lain juga akan dibuat kegiatan strategis daerah," ujarnya.

Selain di Jakarta Selatan, titik-titik penataan trotoar di Jakarta Pusat yakni kawasan Senen meliputi Jalan Kramat Raya hingga Jalan Senen Raya; kawasan Cikini meliputi Jalan Cikini Raya, Jalan Pegangsaan

Timur, Jalan Pegangsaan Barat, Jalan Pangeran Diponegoro, serta Jalan Raden Saleh Raya.

Penataan trotoar di Jakarta Utara yakni kawasan Sunter meliputi Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Sunter Jaya, Jalan Sunter Jaya 1 dan kawasan Penjaringan di Jalan Jembatan Tiga. Dua lokasi penataan trotoar di Jakarta Barat yakni kawasan Grogol tepatnya Jalan Prof Dr Latumenten dan kawasan Tomang di Jalan Tomang Raya. Sementara, penataan trotoar di Jakarta Timur akan dilakukan di kawasan Jatinegara yakni Jalan Otto Iskandardinata dan kawasan Cililitan di Jalan Mayjen Sutoyo.

Ketua Perkumpulan Keluarga Kemang (PKK) Puri mendukung rencana Pemprov DKI yang akan menata trotoar di Kemang, Jakarta Selatan. Harapannya masyarakat diberi kemudahan berbagai perizinan usaha di lokasi tersebut jika sudah selesai penataannya. "Namun, saya berharap warganya nantinya ingin membuka usaha diberikan kemudahan perizinan," katanya.

Ketua Koalisi Pejalan Kaki Ahmad Safrudin menuturkan, untuk mewujudkan kota layak

huni itu idealnya dengan *walkability index* yang memadai dan masuk agenda strategis pembangunan kota. Akan ideal lagi apabila pembangunan fasilitas pejalan kaki bisa merata dan berimbang ke seluruh wilayah kota.

"Trotoar dan fasilitas pejalan kaki idealnya harus ada supaya ada pemerataan dalam waktu yang hampir bersamaan. Trotoar tidak perlu mewah. Cukup sederhana, namun memenuhi syarat agar *walkable* (mudah diakses oleh siapa pun termasuk anak-anak, lansia, penyandang disabilitas), permukaan kesat, tidak patah-patah dan penuh rintangan/lubang, serta menyeluruh ke berbagai pelosok kota," ungkapnya.

Dia juga menayangkan penataan trotoar yang sudah selesai seperti di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat ternyata diokupansi pedagang kaki lima (PKL) dan parkir kendaraan. Idealnya trotoar harus aman, nyaman, bersih dari PKL, parkir kendaraan, serta ditanami pepohonan.

● helmi syarif/
bima setiyadi/okezone

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penataan Trotoar Telan Rp 100M

Benahi Jalur Pedestrian

Pemprov DKI akan menata total jalur pedestrian di kawasan Kemang, Jakarta Selatan pada 2019. Upaya ini untuk menciptakan Kemang sebagai pusat hiburan dan jasa yang nyaman untuk dikunjungi.

